

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah sekuat apapun musik mampu mempengaruhi manusia untuk perubahan tertentu, hal tersebut sangat bergantung kepada manusia dalam menyikapi musik tersebut. Oleh karena musik diciptakan oleh manusia, maka manusia masih berkuasa atas musik di Bumi. Kekuasaan tersebut mencangkup melawan kembali musik yang melawan manusia.

Musik dalam lagu *Earth Intruders* merupakan salah satu contoh musik yang memaknai hal tertentu, yaitu mengenai manusia yang menjadi ‘biang keladi’ atas terjadinya Pemanasan Global dan kerugian-kerugian lain pada alam. Lagu *Earth Intruders* tidak serta merta berisi sebuah profokasi ataupun promosi secara langsung mengenai pentingnya sebuah tindakan penyelamatan terhadap kehidupan ekosistem, lagu ini memiliki pesan yang bersifat menyindir dan menghakimi manusia dalam memerankan bagian dalam kehidupan di Bumi. Manusia secara gabalang disebut sebagai ‘penyusup’ dan berusaha merampas berbagai hal di Bumi sehingga mengakibatkan kerusakan dan kehancuran. Manusia lupa bahwa hal tersebut sama saja membinasakan diri sendiri bahkan turun-temurun.

Relevansi konkret antara Musik dan Pemanasan Global adalah terkait dengan salah satu dasar atau latar belakang dari musik dalam kaitan dengan alam yang mungkin semakin rusak disebabkan oleh Pemanasan Global. Sebagian besar alat musik yang diciptakan dari bahan dasar kayu menjadi terancam punah pada masa yang akan datang oleh karena Pemanasan Global merupakan salah satu pemicu kebakaran hutan dan penyusutan lahan pepohonan serta hutan di berbagai belahan dunia. Sebaliknya musik dapat menjadi salah satu media dalam menggugah kesadaran ekologis dari manusia sehingga bencana-bencana akibat Pemanasan Global dapat dicegah dan diantisipasi. Musik dalam sebuah kehidupan kemasyarakatan memiliki konektivitas yang signifikan. Musik disebut mampu mengubah dunia karena musik mampu mengubah manusia, upaya penyadaran akan suatu perubahan muncul dalam benak para pencipta musik untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik. Manusia dan musik menjadi bersahabat dalam emosi dan kognitifitas yang menjadi akar kritis untuk menyikapi berbagai hal. Musik mampu menggerakkan hati manusia melalui melodi, harmoni, ritme, serta pesan dalam musik tersebut. Musik mengalir secara *reasonable* sekaligus misterius dalam pikiran manusia untuk senantiasa membawa manusia kemana pun yang imajinasi inginkan. Musik bersifat *powerful* dan musik juga membutuhkan *power* dari berbagai hal, seperti contoh berupa semangat, media, alat, inspirasi, dan kesediaan.

Pada kesempatan penelitian kali ini melalui sebuah pengisian kuisioner oleh beberapa pelaku seni (musik) yang didahului dengan mendengarkan lagu

Earth Intruders, bahwa musik tidak selalu berhasil dalam menyampaikan pesan untuk suatu perubahan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan manusia menganalisa suatu keadaan secara objektif dengan kualitas psikologi yang dimiliki. Terkait dengan *Earth Intruders* yang bersifat keras dan berisi jsindiran sinis, maka bagi sebagian pihak lagu tersebut menjadi ungkapan yang keterlaluan dan menghakimi manusia. Di sisi lain musik mengandung sebuah keluhuran kejujuran, maka apabila manusia menyangkal musik yang diciptakan dengan tujuan mencapai suatu keadaan yang lebih baik, tentu manusia tersebut tidak memaknai musik tersebut sebagai bentuk media guna menyalurkan suara keprihatinan. Manusia menjadi semakin keras dikarenakan tidak setuju dan lain sebagainya. Timbul permasalahan tersendiri dalam sikap pro dan kontra dari *feedback* seorang penikmat musik. Manusia lebih menyukai musik yang dapat dinikmati secara maksimal dan bukan musik yang menimbulkan beban serta perasaan penyangkalan yang berujung kepada sikap antipati terhadap topik tertentu.

B. Saran

1. Musik mempengaruhi manusia dalam konteks sosial dan individu merupakan hal yang berkaitan, sehingga musik yang diciptakan dengan dasar sebuah hati yang murni serta tujuan mulia akan berbuah baik. Musik yang sarat makna dan menginspirasi akan membuat manusia yang mendengarkan mampu meneliti banyak hal secara filosofis dan kritis. Saran penulis mengenai hal tersebut adalah mulai dikembangkan minat bagi para komponis untuk mengerjakan lebih banyak karya yang bersifat

meaningful, berdasarkan tujuan dan tendensi yang baik dan membangun karakter dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

2. Hampir seluruh karya seni mampu berbicara mengenai suatu makna dan pesan, baik langsung maupun tidak langsung. Maka, bagi para pekerja seni khusus pada bidang musik, proses berkarya musik dapat menjadi salah satu media paling efektif untuk menuangkan kegelisahan hati dan seruan jiwa. Karya mengenai permasalahan tertentu dan bersifat orasi atau bahkan sindiran justru kerap mengena dan berkesan di hati penikmat musik. Maka selama tujuan dari karya luapan hati atau perwakilan suara pikiran tersebut ialah sesuatu yang lebih baik, maka penulis menyarankan untuk tidak ragu menuangkan perasaan ke dalam karya seni musik dengan tujuan positif.
3. Saran kepada pelaku perindustrian alat musik akustik dan Keluarga Biola secara khusus, yaitu agar lebih memperhatikan kuantitas dan kualitas kayu dalam proses produksi sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi penghematan penggunaan alat musik Keluarga Biola. Oleh karena hal tersebut proses konsumsi pun dapat dibatasi. Sebuah antisipasi dapat dilakukan pula yaitu dengan lebih banyak menanam pohon yang menghasilkan kayu-kayu bagi instrumen musik, sehingga kelestarian dan *sustainable production* dapat dicapai.
4. Saran penulis bagi pelaku musik adalah untuk membuka hati sedalam-dalamnya dan pedulikan Bumi dengan sebuah tindakan terlebih lagi kepada pohon atau kayu. Mengetahui kenyataan mengenai Bumi merupakan harta tidak ternilai dan hutan adalah dasar penghidupan salah

satunya bagi musik tidaklah cukup. Dibutuhkan tindak lanjut secara kolektif dan penuh kesadaran serta tanggung jawab dalam mengelola dan memperbaiki krisis yang telah terjadi.

5. Kepada seluruh masyarakat agar mulai memperhatikan secara apresiatif terhadap berbagai hal baru mengenai lingkungan hidup (ekologi) dan permasalahannya. Saran juga mengutip sebuah pernyataan oleh Rachman K. Dwi Susilo bahwa, “Aku bukan aktifis lingkungan, tetapi aku memiliki kesadaran ekologis (*ecological awarness*), kalau lingkungan terus menerus rusak, maka berakhir pula kehidupan sosial kita.” Hanya karena pelaku musik tidak berurusan langsung dengan ilmu mengenai lingkungan hidup bukan berarti lantas bersikap acuh dan individual (*egois*). Namun sebaliknya, cari tahu mengenai apa yang sedang terjadi dan *follow up* atau *up date* mengenai Pemanasan Global secara lebih paham dan analitikal.
6. Pelaku seni agar tidak mengambil sikap subjektif terhadap hal berbau sosial dan kemanusiaan oleh karena dari setitik kepedulian akan apa yang tengah terjadi maka mampu membawa pada gerbang-gerbang pengetahuan terhadap ilmu lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikorda, et al., Prof. Dr, Hadi. *Global Warming: Banjir dan Tragedi Pembalakan Hutan*, Nuansa, Bandung, 2008.
- Amien, A. Mappadjantji. *Kemandirian Lokal: Konsepsi Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dari Perspektif Sains Baru*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005
- Asimov, Isaac. *Isaac Asimov's 21st Century Library of The Universe: The Sun*, Shloka Publications, India, 2002.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Barthes, Roland. *Image/ Music/ Text; Essay selected and translated by Stephen Heath*, Fortana Press, London, 1990.
- Beard, David dan Kenneth Gloag. *Musicology: The Key Concept*, Routledge, Oxon, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi kedua), PT. Balai Pustaka, Jakarta, 1991.
- Campbell, Don. *Efek Mozart*, Drs. T. Hermaya, PT. Gramedia, Jakarta, 2002.
- _____, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*, Alex Tri Kantjono Widodo PT. Gramedia, Jakarta, 2002.
- Go Facts, *Amazing Facts: Weather*, Aureole Publishing, United Kingdom, 2006.
- Craig, Gerald S. dan John Urban. *Science Plans for Tomorrow*, Ginn and Company, USA, 1951.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2005.
- Fletcher, Peter. *Education and Music*, The Alden Press, Oxford, 1991.
- Hadiwidjoyo, M. M. Purbo. *Kamus Kebumian*, Grasindo, Jakarta, 1994
- Handol ML, John. *Nyanyian Lucifer*, Yayasan Andi, Yogyakarta, 2002.
- Hardjana, Suka. *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta, 2003.

- _____, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Kompas, Jakarta, 2004.
- Ibrahim, H.M.B. *Budi dalam Kehidupan Diri dan Masyarakat*, Pustaka Indonesia, Medan, 1960.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo.
- K. Dwi Susilo, Rachmad. *Sosiologi Lingkungan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music*, W. W. Norton & Company, Inc., Canada, 1970.
- Madison, D. Soyini, *Critical Ethnography: Method, Ethics, and Performance*, Sage Publication, California, 2005.
- Mangunjaya, Fachruddin M. *Bertahan di Bumi: Gaya Hidup Menghadapi Perubahan Iklim*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2008.
- Mendes, Chico. *Berjuang Menyelamatkan Hutan*, Buku Obor, Jakarta, 1994.
- Merriam, Alan P. *The Anthropology of Music*, Northwestern University Press, USA, 1964.
- Merrit, S. *Simfoni Otak*, Kaifa, Bandung, 2003.
- Mulyanto, H. R. *Ilmu Lingkungan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.
- Neolaka, M.Pd, Prof. Dr. Ir. Amos. *Kesadaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmony*, Faber and Faber Limited, England, 1961.
- P. Hadi, Sudharto. *Aspek Sosial Amdal: Sejarah, Teori dan Metode*, Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta, 2009.
- Purbowaseso, M.S, Ir. Bambang. *Pengendalian Kebakaran Hutan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Rachmawati, Yeni. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Panduan, Yogyakarta, 2005.
- Randel, Don Michael. *The Harvard Dictionary of Music*, Belknap Harvard, USA, 2003.

- Sachari, A. *Estetika*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2002.
- Salim, Emil. *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2010.
- Sardi, Martin. *Pendidikan Manusia*, Alumni, Bandung, 1985.
- Schafer, R. Murray. *The Music of The Environment*, Universal Edition, Austria, 1973.
- Sedyawati, E. *Dkk. Pedoman Penanaman Budi Pekerti Luhur*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997.
- Setiawan, Erie. *Short Music Service*. Prophetic Freedom, Bandung, 2008.
- Stein, Leon. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music.
- Sumrahadi, Abdullah. Disertasi Doktor Sosiologi "Menemukan Kritik Sosial Kesadaran Kritis dari Musik Rock Indonesia", Perpustakaan UGM Yogyakarta (tidak diterbitkan), Yogyakarta, 2010.
- Subagyo, S. H., P. Joko. *Hukum Lingkungan: Masalah dan Penanggulangannya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Susanta, Gatut dan Hari Sutjahjo. *Akankah Indonesia Tenggelam Akibat Pemanasan Global?*, Penebar Plus, Jakarta, 2008.
- Watanabe, Ruth T., *Introduction to Music Research*, Prentice-Hall, Inc., New Jersey, 1967.
- Wojowasito, Prof. Drs. S. *Kamus Lengkap: Inggris –Indonesia, Indonesia–Inggris*, Penerbit Hasta, Bandung, 1983.
- Zain, S. H., Alam Setia. *Hukum Lingkungan Konservasi Hutan dan Segi-Segi Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- _____, *Kamus Kehutanan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.

DISKOGRAFI:

Discography, Björk, *Earth Intruders* dari album *Volta* (2007).

WEBTOGRAFI:

“*At Home Again in the Unknown* By Jon Pareles Published: April 29, 2007” dalam http://www.nytimes.com/2007/04/29/arts/music/29pare.html?_r=1&pagewanted=all, 24 November 2010.

“Australian Bushfires: Changing Climate Fans The Flames” dalam http://knowledge.allianz.com/en/globalissues/climate_change/climate_impacts/australia_bushfires_climate_change.html, 01 Desember 2010.

“Brazilwood” (Pernambuco) dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/>, 20 Oktober 2010.

“Does Man Own Earth?” dalam <http://www.savingiceland.org/>, 19 Desember 2010.

“Earth Intruders” dalam <http://bjork.com/facts/lyrics/>, 15 Oktober 2010.

“Earth Intruders” dalam <http://bjork.com/volta/>, 15 Oktober 2010.

“Effects of Global Warming” dalam <http://environment.nationalgeographic.com/environment/global-warming/gw-effects/>, 30 Oktober 2010

“Facts about Brazil and Climate Change” dalam http://knowledge.allianz.com/en/globalissues/climate_profiles/climate_brazil/climate_profile_brazil_facts.html, 01 Desember 2010.

“Global Warming” dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/>, 09 Oktober 2010.

“Global Warming, social change, and music.” dalam http://sociology.cos.ucf.edu/include/file/resources/newsletters/sociologic_fall09.pdf, 01 November 2010

“Greenland’s Decision: Nature or Culture? (Climate change has made Greenland the next industrial frontier, but at what cost?)” dalam <http://www.savingiceland.org/>, 19 Desember 2010.

“Guidelines for Avoiding Wood from Endangered Forests” dalam <http://www.rainforestrelief.com>, 9 September 2010.

“Human Health in a Changing Climate” Dalam http://ptaff.ca/blogue/wp-content/uploads/human_health_in_a_changing_climate-synthesis_report.pdf, 17 Desember 2010.

“Interview with Björk by Brandon Stosuy, posted April 23, 2007” dalam <http://pitchfork.com/features/interviews/6592-bjork/>, 24 November 2010.

“Major Tipping Points in the Earth’s Climate System and Consequences for the Insurance Sector” dalam http://knowledge.allianz.com/climate_tipping_points_en.html, 01 Desember 2010.

“Musical Instruments Under Threat” dalam www.globaltrees.org/Musical_Instruments_Under_Threat_edited_%20Oct_08.pdf, 9 September 2010.

“Paratrooper, Voltage, Metallic” dalam <http://www.thefreedictionary.com/>, 9 Oktober 2010.

“Poster” dalam www.globaltrees.org/downloads/poster.pdf, 20 Oktober 2010.

“San Francisco Sourcing Conference May 2002” dan “Teacher Handbook For Wales” dalam <http://www.globaltrees.org/downloads/>.pdf, 20 Oktober 2010.

“Saving the Music Tree” dalam <http://www.drbows.com/gallery.html>, 20 Oktober 2010.

“Sceptic” dalam <http://www.oxforddictionaries.com/>, 9 Oktober 2010

“The SoundWood Jam introduces sustainable wood instruments” dalam <http://forests.org/shared/search/welcome.aspx?linkid=6964>, 20 Oktober 2010.

“Types of Wood Used for Making Violins” dalam www.theviolinsite.com, 27 Agustus 2010.

“Violin Wood” dalam http://www.theviolinsite.com/violin_making/violin_wood.html, 16 Agustus 2010.

“What is Global Warming?” dalam
http://knowledge.allianz.com/en/globalissues/climate_change/global_warming_basics/global_warming_definition.html, 01 Desember 2010.

“What Is The Greenhouse Effect?” dalam
http://knowledge.allianz.com/en/globalissues/climate_change/global_warming_basics/global_warming_greenhouse_effect.html, 01 Desember 2010.

“Woodworking Using Dead Tress” dalam
<http://www.projectforest.ie/wood/index7.asp>, 16 Agustus 2010.

